

**PENGARUH PEMBERIAN AIR KELAPA DAN BERBAGAI
SERBUK GERGAJI TERHADAP PERTUMBUHAN DAN
PRODUKSI JAMUR TIRAM (*Pleurotus ostreatus*)**

SKRIPSI

**MUSTAKIM
7115070059**



**PROGRAM STUDI AGROTEKNOLOGI
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS ISLAM SUMATERA UTARA
MEDAN
2019**

RINGKASAN

Jamur Tiram dalam bahasa Yunani disebut Pleurotus, artinya “ bentuk samping atau posisi menyamping antara tangkai dengan tudung”. Sedangkan sebutan nama “tiram”, karena bentuk atau tubuh buahnya menyerupai kulit tiram (cangkang kerang). Jamur tiram biasanya di manfaatkan untuk sebagai bahanpangan,karena kandungan gizi yang sangat tinggi.kandungan protein di dalam jamur tiram putih berkisar antara 19% sampai35%, lebih tinggi dibandingkan dengan kandungan protein pada beras dangandum, namun relatif lebih rendah jika dibandingkan dengan kandunganprotein pada susu dan kedelai.

Tujuan dari penelitian ini ialah untuk mengetahui pengaruh pemberian air kelapa dan berbagai serbuk gergaji serta interaksi pemberian air kelapa dan berbagai serbuk gergaji terhadap pertumbuhan dan produksi jamur tiram (*Pleurotus ostreatus*).

Penelitian ini menggunakan RAK (Rancangan acak kelompok) faktorial dengan 2 (dua) faktor yang diteliti yaitu faktor pemberian air kelapa (A) terdiri dari A_0 : Kontrol (100% Air), A_1 : 25% air kelapa, A_2 : 50% air kelapa, A_3 : 75% air kelapa, A_4 : 100% air kelapa. faktor perlakuan kedua yaitu pemberian berbagai serbuk kayu (S) yang terdiri dari S_1 : 100% serbuk gergaji kayu sengon, S_2 : 100% serbuk gergaji kayu karet, S_3 : 50% serbuk gergaji kayu sengon dan 50% serbuk gergaji kayu karet. Parameter yang diamati adalah pertumbuhan miselium (%), jumlah pinhead (bakal buah), danberat jamur per sample (g).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberian air kelapa berpengaruh nyata terhadap berat jamur. Pemberian berbagai serbuk kayu berpengaruh nyata terhadap berat jamur.Pemberian air kelapa dan berbagai serbuk kayu tidak berpengaruh nyata terhadap parameter pertumbuhan miselium, parameter jumlah pinhead dan parameter berat akhir baglog.Interaksi air kelapa dan berbagai serbuk kayu tidak berpengaruh nyata terhadap semua parameter yang dilakukan pada penelitian ini.

Kata kunci : jamur tiram, serbuk gergaji sengon, serbuk gergaji karet, dan air kelapa

SUMMARY

The Oyster Mushroom in Greek is called Pleurotus, meaning "side shape or sideways position between the stem and the hood". Whereas the name "oyster", because the shape or body of the fruit resembles the oyster shells (shells). Oyster mushrooms are usually used for food, because the nutritional content is very high. the protein content in white oyster mushrooms ranges from 19% to 35%, higher than the protein content in rice and wheat, but relatively lower when compared to the protein content in milk and soybeans.

The purpose of this study was to determine the effect of giving coconut water and various sawdust and the interaction of giving coconut water and various sawdust on the growth and production of oyster mushrooms (*Pleurotus ostreatus*). This research uses factorial randomized block design (RBD) with 2 (two) factors studied, namely coconut water (A) consisting of A0: Control (100% Water), A1: 25% coconut water, A2: 50% coconut water , A3: 75% coconut water, A4: 100% coconut water. the second treatment factor is the sharing of wood powder (S) consisting of S1: 100% sengon wood sawdust, S2: 100% rubber wood sawdust, S3: 50% sengon wood sawdust and 50% rubber wood sawdust. The parameters observed were mycelium growth (cm), number of pinheads (fruit), and weight of mushrooms per sample (g).

The results showed that the administration of coconut water significantly affected the weight of the fungus. Giving a variety of sawdust significantly affected the weight of the fungus. The provision of coconut water and various sawdust did not significantly affect the mycelium growth parameters, the number of pinhead parameters and the final weight parameters of baglog. The interaction of coconut water and various sawdust did not significantly affect all parameters carried out in this study.

Key words: oyster mushroom, sawdust of sengon, sawdust of karet, and coconut water.